

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

- 7.1.1 Cuka kurma memiliki efek antibakteri terhadap *Streptococcus mutans* secara *in vitro* mulai konsentrasi 50% (v/v).
- 7.1.2 Terdapat hubungan positif antara konsentrasi cuka kurma terhadap zona hambat pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans* dari hasil analisis statistik, yaitu semakin tinggi konsentrasi cuka kurma maka semakin besar diameter zona hambat pertumbuhan *Streptococcus mutans* yang terbentuk.

7.2 Saran

- 7.2.1 Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas cuka kurma sebagai antimikroba terhadap bakteri lain selain *Streptococcus mutans*.
- 7.2.2 Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai zat aktif yang terkandung dalam cuka kurma untuk mengetahui zat apa yang paling efektif dalam cuka kurma yang dapat menghambat pertumbuhan *Streptococcus mutans*.
- 7.2.3 Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas cuka kurma secara *in vivo* untuk mengetahui dosis terapeutik, dosis

toksis dan efek samping yang mungkin timbul pada penggunaan
cuka kurma.

